

ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) SPBU PADA PT. BATU GUNUNG MULIA (BGM) CABANG BINUANG PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
Sella Annisa 1, Hj. Farida Yulianti,SE, MM 2, Prihatini Ade Mayvita,SE, MM Manajemen,61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari Banjarmasin, 18.31.0483 Manajemen,61201,Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari Banjarmasin, E-mail: [Sellaannisa97@gmail.com](mailto:Sellaannisa97@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Sella Annisa , 2022, Analisis Persediaan Bahan Bakar Minyak (SPBU) Pada PT. Batu Gunung Mulia (BGM) Cabang Binuang Provinsi Kalimantan Selatan, Pembimbing I: Hj. Farida Yulianti, PembimbingII: Prihatini Ade Mayvita.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) bagaimana persediaan Bahan Bakar Minyak SPBU selama ini yang digunakan PT. Batu Gunung Mulia (2) bagaimana proses persediaan Bahan Bakar Minyak SPBU yang diterapkan PT. Batu Gunung Mulia (3) kendala-kendala apa saja dalam hal persediaan Bahan Bakar Minyak SPBU pada PT. Batu Gunung Mulia (4) persediaan manakah yang lebih efisien dan efektif dalam BBM yang diterapkan oleh SPBU PT. Batu Gunung Mulia.

Hasil Penelitian menunjukkan : Hasil penelitian menunjukkan: Persiapan-persiapan yang dilakukan dengan melakukan observasi, dokumentasi,dan wawancara. dalam proposal skripsi ini diuraikan Analisis Persediaan Bahan Bakar Minyak.

Kata kunci : Persediaan

### **ABSTRACT**

Sella Annisa, 2022, analysis of distribution of fuel oil (SPBU) at PT. Batu Gunung Mulia (BGM) Cabang Binuang Provensi Kalimantan Selatan. Advisor I: Hj. Farida Yulianti, Advisor II: Prihatini Ade Mayvita

This study aims to test: : (1) how is the supply fuel oil (SPBU) so far used PT. Batu Gunung Mulia (2) how process supply fuel oil (SPBU) applied PT. Batu Gunung Mulia (3) kendala-kendala apa saj dalam hal persediaan Bahan Bakar Minyak SPBU pada PT. Batu Gunung Mulia (4) persediaan manakah yang lebih efisien dan efektif dalam BBM yang diterapkan oleh SPBU PT. Batu Gunung Mulia.

The result showed : the implematation taken by preparing, planning,communication, implementation, and evaluation. In this proposal, an an analysis of supply of fuel oil

Keywords : supply

## **PENDAHULUAN**

Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinyu diperoleh, diubah, yang kemudian dijual kembali. Sebagian besar dari sumber-sumber perusahaan juga sering dikaitkan di dalam persediaan yang akan digunakan dalam perusahaan manufaktur. Dengan tersedianya persediaan maka diharapkan perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan yang cukup di gudang juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi/pelayanan kepada konsumen. Perusahaan dapat menghindari terjadinya kekurangan barang, keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen dapat merugikan perusahaan dalam hal ini *image* yang kurang baik.

Herjanto (2011) Mengemukakan bahwa “Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin”.

Proses produksi berjalan efektif dan efisien, pengawasan dan pengendalian persediaan menjadi masalah yang sangat penting. Jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran produksi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tenik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu peneliti, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, yaitu Metode Observasi, Metode Wawancara, dan Metode Dokumentasi.

#### **1. Metode Observasi**

Metode Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Dalam kaitannya dengan penelitian penulis langsung terjun untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. selaku pada SPBU PT. Batu Gunung Mulia (BGM) objek yang diteliti.

## 2. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada subjek penelitian yang telah ditetapkan. Subjek penelitian tersebut adalah pimpinan perusahaan, manajer, dan karyawan.

## 3. Metode Dokumentasi

Yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara melihat, mencatat, menganalisa, mengevaluasi dari catatan-catatan perusahaan dan arsip-arsip penting perusahaan atau dokumen.

## **Teknik Analisis Data**

Metode ini bertujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah agar dapat dibaca dan dipahami. Dalam menganalisa data yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan dipecahkan ini digunakan analisa data kualitatif, yang berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.

Pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam peneliti ini. Maka peneliti menggunakan beberapa dalam proses pengumpulan data.

Teori analisis data Milles dan Hiberman (Saldana,2014)

### 1. Redukasi Data / Kondensasi

Redukasi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara melalui seleksi yang ketat, melalui

ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

## 2. Penyajian Data

penyajian yang baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian data bisa deskripsi kata-kata, berbagai jenis metrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian analisis data secara cermat dapat mengcover apa yang sedang terjadi, dan menarik kesimpulan yang benar.

## 3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan Data

Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjek atau juga upaya-upaya yang luas untuk menepatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan keabsahannya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.

# **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **1. Bagaimana sistem Persediaan Bahan Bakar Minyak SPBU selama ini yang digunakan PT. Batu Gunung Mulia?**

Persediaan Bahan Bakar Minyak di SPBU PT. Batu Gunung Mulia termasuk pengajuan pembelian paling banyak dari SPBU lainnya, di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Maka dari itu SPBU PT. Batu Gunung Mulia mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan industri Bahan Bakar Minyak yang penjualannya paling laris berhubung juga tempat SPBU berada dilingkungan perusahaan.

dan bagi masyarakat umum yang ingin mengisi bahan bakar minyak, akan mendapatkannya sesuai keinginan konsumen. berhubung banyaknya persediaan yang ada di SPBU, kerna selalu mengajukan pembelian setiap hari sehingga tidak pernah kekurangan persediaan kecuali berhentinya/penutupan sementara penjualan dikerenakan saat proses pembongkaran/pengisian ke tangki penimbunan.

## **2. Bagaimana proses persediaan Bahan Bakar Minyak SPBU yang diterapkan PT. Batu Gunung Mulia ?**

Kegiatann setiap proses Produksi :

### **1. Penerimaan Bahan Bakar Minyak**

Kegiatan penerimaan produk dilakukan dengan mobil tangki komponen kegiatan yang diperkirakan akan memberikan dampak lingkungan pada kegiatan ini antara lain:

#### **1) Pemeriksaan Bahan Bakar Minyak dari Mobil Tangki**

Kegiatan persiapan meliputi pemeriksaan berkala secara visual terhadap produk pada tangki timbun yang akan dipindahkan meliputi suhu, volume dan density.

#### **2) Kegiatan Pengisian ke Tangki Timbun**

Kegiatan pengisian dari mobil tangki ke tangki timbun dilakukan dengan membuka kerangan pipa pengisian pada tangki ke dalam tangki timbun

### **2. Penimbunan Bahan Bakar Minyak**

Penimbunan produk Bahan Bakar Minyak adalah kegiatan yang dilakukan setelah penerimaan. Produk dari mobil tangki sampai dengan sebelum dikeluarkan produk tersebut dari tangki timbun. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi suhu, air bebas density, dan tangki minyak komponen kegiatan yang diperkirakan dapat menimbulkan yang umumnya

dilaksanakan setiap sepuluh tahun dan jumlah limbah padat yang ada kurang lebih 0,005% dari kapasitas tangki.

### 3. Penjualan Bahan Bakar Minyak

Bahan Bakar Minyak yang telah ditimbun dalam tangki timbun. Disalurkan untuk digunakan oleh kendaraan bermotor dengan menggunakan peralatan dispenser komponen kegiatan perkirakan dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan itu antara lain dari kegiatan.

#### 1) Kegiatan Pengambilan Sampel

Kegiatan pengambilan sampel harus dilakukan untuk mengawali proses penjualan dengan mengambil sampel sampel lewat ujung nozzle dan memasukan ke dalam botol gelap

#### 2) Kegiatan Pengisian Kendaraan Konsumen

Kegiatan pengisian Bahan Bakar Minyak dari tangki timbun ke tangki penerima (kendaraan bermotor) melalui dispenser dengan harga sebesar Pertamina Turbu Rp. 14.800, Pertamina Rp. 12.750, Peralite Rp. 7.650, Dexlite Rp. 13.250.

### **3.Kendala-kendala apa saja dalam hal persediaan Bahan Bakar Minyak SPBU pada PT. Batu Gunung Mulia ?**

Kendala-kendala dalam persediaan Bahan Bakar Minyak yaitu :

1. Keterlambatan pengiriman dari depot pengisian Bahan Bakar Minyak tidak sesuai rencana
2. Terjadi cuaca hujan saat pembongkaran akan terjadi penundaan pembongkaran dari mobil partamina ke tangki penimbunan
3. Perubahan cuaca juga akan membuat Bahan Bakar Minyak yang ada di dalam tangki mengalami penurunan suhu
4. Saat tangki partamina datang Bahan Bakar Minyak bisa terjadinya susut minus

### **4.Sistem persediaan manakah yang lebih efisien dan efektif dalam Bahan Bakar Minyak yang diterapkan oleh SPBU PT. Batu Gunung Mulia?**

Pada saat pembongkaran produk Bahan Bakar Minyak SPBU harus melakukan penutupan penjualan saat proses pembongkaran/pengisian . dan setelah itu bisa langsung menyalurkan distribusi bahan bakar minyak

kepada konsumen karena tidak ada penundaan dalam penyaluran distribusi berhubung adanya kerja sama antara perusahaan dan SPBU yang harus dijalankan sesuai peraturan dalam kontrak dan kebutuhan masyarakat umum yang ingin mengisi Bahan Bakar Minyak.

Hasil wawancara mengenai persediaan bahan bakar minyak di atas menunjukkan bahwa ada beberapa faktor cuaca yang tidak menentu, pengiriman yang tidak sesuai rencana, kualitas Bahan Bakar Minyak sering terjadi susut minus, penurunan suhu jika ada keterlambatan pengiriman.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah sebagai berikut

1. Pengelolaan Persediaan Bahan Bakar Minyak merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan laba pada SPBU PT. Batu Gunung Mulia karena tanpa dikelola dengan baik maka perusahaan tidak mengetahui kapan akan memesan dan mengeluarkan barang sehingga dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan.
2. Pengelolaan Persediaan Bahan Bakar Minyak SPBU pada PT. Batu Gunung Mulia dikontrol dan diawasi sepenuhnya oleh Kepala operasional. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya pengawasan yang ketat terhadap keluar masuknya barang maka akan berpengaruh terhadap sistem dan pencatatan barang sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan.
3. Persediaan Bahan Bakar Minyak telah dilaksanakan dengan efektif oleh SPBU pada PT. Batu Gunung Mulia, hal ini dapat dilihat dari tingkat persediaan dari tiap bulan telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan sehingga perusahaanpun memperoleh laba yang cukup sesuai harapan perusahaan
4. Pengelolaan Persediaan Bahan Bakar Minyak berperan terhadap peningkatan laba pada SPBU PT. Batu Gunung Mulia, Hal ini dapat dilihat dari Pelaksanaan aktivitas penjualan dan pengelolaan persediaan Bahan Bakar Minyak selalu berpedoman pada kebijakan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

## **Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan saran untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan laba dan meningkatkan penjualan yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya memikirkan langkah-langkah untuk meningkatkan jumlah persediaan yang ada sebelumnya, namun tetap memperhitungkan permintaan konsumen demi menghindari kelebihan penawaran sehingga dapat merugikan perusahaan.
2. Perusahaan hendaknya memperhatikan kondisi persediaan bahan bakar minyak dengan meminimalkan barang yang ada, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan manfaat dari pengelolaan persediaan yang ada
3. Perusahaan akan lebih baik jika memperhatikan kualitas dan efektifitas pengelolaan persediaan yang telah ada dan terus meningkatnya demi memperoleh laba perusahaan yang optimal sesuai harapan perusahaan
4. Perusahaan dapat memperhitungkan segala aspek dalam pengelolaan persediaan dan juga tidak melupakan aspek lainnya yang juga berperan penting, sehingga efektivitas laba perusahaan juga dapat ditingkatkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Assauri 2016 *Manajemen Operasi Persediaan* PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Agus A. 2015 *Manajemen produksi dan perencanaan Sistem Produksi* Yogyakarta BPFE. Yogyakarta
- Assuri.S (2013) *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi*, Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Assuri. S.2016 *Manajemen Operasi Produksi* Edisi 3 Depok: Raja Grafindo Persada.
- Agus Ristono (2013) *Manajemen persediaan* Yogyakarta Graha Ilmu .
- Fahmi. Irham ( 2014) *Analisis kinerja Keuangan Bandung* : Alfabeta
- Handoko 2012 *Desa-Desa Manajemen Operasi* BPFE: Yogyakarta
- Harahan 2015 *Analisis persediaan Edisi 1-10 Jakarta Rajawali Pers.*
- Muhammad. 2020 *Bank Syariah: Analisis kekuatan, Peluang dan Ancaman.* Yogyakarta Ekonis



- Murdin 2017 *Model Asuhan Kebidanan Continuity Of Cace*. Surakarta : CV Kekata Grup.
- Nasution s. (2017) Variabel penelitian *Raudhah*
- Remney Dan Steinbart 2015 *Sistem Informasi Akutansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Renta N.Handoyono 2013. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Bakar minyak Pada PT. Gentang Gotri Samarang Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan*.
- Rudianto 2012, *Pengantar Akutansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit: Erlangga Jakarta.
- Sugiono (2015) *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sakri, F,M 2012, *Meraup Untung Jutaan Rupiah dari Buddiya Terung putih*. Jakrta (ID) Penebar Swadaya.
- Sugiono ,2018 *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*.
- Yuliana E. Skripsi, *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Yang Sehat Dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan Di Sekolah*, 2017.
- Yumono 2013 *Mekanisme Molekuler Resistensi Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus (MRAS)*,